

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Pendidikan vokasional yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Keberadaan pendidikan vokasional ini harus diiringi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat diterima dalam perkembangan dunia kerja. Perkembangan dunia kerja saat ini lebih banyak membutuhkan pekerja yang berbasis pada kemampuan teknis atau praktisi. Akibat dari tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud salah satunya adalah Magang.

Kegiatan Magang adalah kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia industri dalam upaya pendekatan ataupun meningkatkan kualitas dari mahasiswa dengan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Kegiatan magang juga dapat menambah bekal untuk masa mendatang guna memasuki dunia kerja. Magang sebagai salah satu syarat mahasiswa di Politeknik Negeri Jember untuk memperoleh kelulusan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Pelaksanaan magang dilakukan dengan bobot 20 SKS (900 jam) yang terbagi dalam kegiatan pra magang yaitu pembekalan selama 20 jam, magang selama 520 jam, rekognisi magang D-III selama 360 jam dan pasca magang atau penyusunan laporan beserta ujian selama 70 jam. Lokasi tempat magang mahasiswa Program Studi Manajemen Agroindustri salah satunya adalah PT Mbegor Jaya Mandiri Kabupaten Jember.

PT Mbegor Jaya Mandiri merupakan salah satu produsen sambal kemasan yang berdiri sejak tahun 2013 dengan nama Kedai Bebek Mbegor, kemudian berkembang menjadi PT Mbegor Jaya Mandiri. Usaha ini memiliki beberapa macam varian sambal diantara yaitu sambal bawang, sambal teri, sambal bajak, sambal terasi limau, sambal udang asap, sambal cumi asap, sambal tuna asap, dan sambal pari asap. Bahan baku utama yang digunakan untuk pembuatan sambal yaitu cabai, bawang merah, dan bawang putih. Sambal yang diproduksi oleh PT Mbegor Jaya Mandiri mempunyai keunikan rasa dan aroma asap karena sambal diproses melalui tahapan pengasapan. Sambal dijual dengan harga Rp. 25.000 untuk kemasan botol plastik dengan netto 135 gram dan Rp. 5.000 untuk kemasan *sachet* dengan netto 15 gram. Usaha sambal kemasan ini dapat memproduksi kurang lebih 1.000 sambal kemasan botol dan 200 sambal kemasan *sachet* dalam setiap bulannya.

Sambal tuna asap merupakan salah satu varian sambal yang diproduksi oleh PT Mbegor Jaya Mandiri. Produk ini memiliki cita rasa yang gurih dengan aroma asap yang khas dan terdapat potongan kecil ikan tuna. Produk dengan varian rasa ini termasuk salah satu varian unggulan karena banyaknya permintaan dari konsumen sehingga sering dilakukan proses produksi varian ini untuk memenuhi permintaan tersebut. Selama proses produksi sering ditemukan permasalahan, diantaranya yaitu perusahaan harus tetap mempertahankan kualitas sambal, namun juga harus mempertahankan harga jual produk ketika harga bahan baku utama mengalami kenaikan, terdapat cabai yang ada bintik hitam terikut dalam proses produksi, kelopak cabai yang terikut dalam proses produksi, dan proses pengemasan sambal sering berceceran hingga mengotori pinggiran botol. Manajemen produksi sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang ada di PT Mbegor Jaya Mandiri agar dapat mengendalikan proses produksi sehingga dapat menghasilkan produk yang memiliki kualitas yang diinginkan dan dapat memenuhi permintaan para konsumen.

Manajemen produksi merupakan suatu proses kegiatan dalam kerangka manajemen yang diterapkan pada aktivitas produksi suatu perusahaan. Proses manajemen dalam kegiatan produksi dapat membantu berjalannya proses produksi agar sesuai dengan perencanaan dan diharapkan bisa menghasilkan produk yang memiliki kualitas baik, dapat memenuhi kebutuhan konsumen, serta dapat mengontrol jalannya proses produksi yang ada di PT Mbegor Jaya Mandiri. Berdasarkan permasalahan yang ada pada lokasi magang maka dirumuskan laporan dengan tema manajemen proses produksi sambal tuna asap.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Adapun tujuan umum dari kegiatan magang di PT Mbegor Jaya Mandiri Kabupaten Jember yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan dalam suatu perusahaan atau industri.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang mereka jumpai di lapangan (dari kegiatan magang) dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan.
3. Mengembangkan keterampilan mahasiswa yang tidak diperoleh pada bangku perkuliahan sehingga diharapkan dapat bermanfaat sebagai bekal bekerja setelah lulus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Adapun tujuan khusus dari kegiatan magang di PT Mbegor Jaya Mandiri Kabupaten Jember yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen proses produksi sambal tuna asap di PT Mbegor Jaya Mandiri Kabupaten Jember.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan pada proses produksi sambal tuna asap di PT Mbegor Jaya Mandiri Kabupaten Jember.

3. Mahasiswa mampu memberikan solusi penyelesaian dari permasalahan pada proses produksi sambal tuna asap di PT Mbegor Jaya Mandiri Kabupaten Jember.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang di PT Mbegor Jaya Mandiri Kabupaten Jember yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
  - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dari permasalahan di lapangan.
2. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat bagi Lokasi Magang
  - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan yang terjadi pada perusahaan.

### 1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Kegiatan Magang ini berlokasi di PT Mbegor Jaya Mandiri yang beralamat di Jl. Kertanegara No.18 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Waktu

pelaksanaan magang kurang lebih selama 900 jam dengan pembagian waktu terdiri dari pembekalan magang, kegiatan magang di perusahaan, dan pasca magang. Kegiatan magang dimulai pada tanggal 19 Agustus 2024 hingga 15 November 2024 dengan jadwal 5 hari kerja dalam setiap minggunya. Waktu kerja dalam setiap harinya yaitu dimulai dari pukul 07.30-16.30 WIB. Waktu Istirahat dalam setiap harinya yaitu 1 jam pada pukul 12.00-13.00 WIB.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Adapun metode pelaksanaan dari kegiatan magang di PT Mbegor Jaya Mandiri Kabupaten Jember yang digunakan untuk mencapai tujuan yaitu sebagai berikut:

##### **1. Praktik Lapang**

Mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan lapang yang ada di perusahaan dengan didampingi oleh pembimbing lapang dan pekerja sesuai bidang di PT Mbegor Jaya Mandiri. Kegiatan lapang yang dilaksanakan antara lain proses produksi, proses pengemasan, pemasaran produk, pendistribusian produk dan pengecekan produk di *retail*.

##### **2. Wawancara**

Kegiatan ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan pekerja PT Mbegor Jaya Mandiri untuk menyerap ilmu dan pengetahuan mengenai kegiatan dilapang. Tujuan dari wawancara yaitu untuk memperoleh informasi, data, atau keterangan yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

##### **3. Dokumentasi**

Mahasiswa melakukan dokumentasi dengan cara mengambil gambar atau video secara langsung (atas ijin dari pembimbing lapang), data struktur organisasi, dan melakukan pencatatan kegiatan produksi untuk menunjang laporan yang disusun.

#### 4. Studi Literatur

Mahasiswa melakukan pengumpulan data informasi dari berbagai sumber dan literatur baik dari dalam perusahaan, luar perusahaan, jurnal, serta laporan terdahulu yang berupa teori untuk menunjang proses penulisan laporan magang.